

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awalnya science memiliki arti sebagai ilmu pengetahuan secara umum, tetapi sains (science) yang digunakan pada saat ini lebih dimaknai sebagai natural science, yang di Indonesia lebih dikenal dengan ilmu pengetahuan alam (IPA). Kata sains berasal dari bahasa latin yang artinya pengetahuan atau knowledge .

Berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi, pengajaran IPA di Sekolah Dasar berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat sains dalam kehidupan sehari-hari serta untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), serta bertujuan diantaranya untuk :

1. Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep sains yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Apabila kita cermati fungsi, dan tujuan pendidikan IPA di atas, ada hal penting yang harus menjadi acuan untuk menciptakan produk pendidikan (output) yang masih bersaing. Yang menjadi hal penting tersebut adalah "...untuk memiliki...keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara". Jadi orientasi ideal dari proses pendidikan ini adalah memiliki kecakapan (kompetensi) pribadi yang dapat menjadi modal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di masa depan

Namun pada kenyataannya pendidikan IPA di SD Khususnya di SD yang akan dijadikan lokasi penelitian penyelenggaraannya sebagian besar hanya semata-mata ditujukan untuk diberikan kemampuan siswa membaca (melek huruf) serta memberikan sekumpulan pengetahuan-pengetahuan saja yang biasanya kurang memiliki arti dalam menanamkan kemandirian siswa, tidak bertujuan memberikan pengalaman yang dapat membangun kepribadian siswa sebagai landasan untuk belajar pada jenjang-jenjang berikutnya serta kurang memberikan keterampilan-keterampilan yang kurang diperlukan siswa.

Dari hasil studi pendahuluan di Sekolah Dasar, khususnya di Sekolah Dasar Negeri Cibatok 02 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, para guru menyadari bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA selama ini masih memiliki banyak kelemahan antara lain pembelajaran IPA masih kurang melibatkan siswa pada aktivitas keterampilan proses atau kerja ilmiah IPA.

Hal tersebut di atas dikarenakan beberapa permasalahan yang datang dari guru itu sendiri yaitu: kurang penguasaan konsep materi pembelajaran serta kurangnya penguasaan metode, pendekatan, maupun strategi pembelajaran yang di gunakan di dalam kelas. Selain itu, fasilitas pembelajaran IPA seperti media dan alat peraga, kualitas dan kuantitasnya tidak banyak berubah, yaitu jauh dari yang memadai.

Selain permasalahan yang datang dari guru juga terdapat permasalahan yang datang dari siswa yaitu siswa kurang mampu menguasai materi pembelajaran dan hasil belajar siswa sangat rendah dan kurang dari KKM (6,00) yang disyaratkan dikarenakan pembelajaran cenderung hanya berupa hapalan dan jarang melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran secara fisik di kelas.

Salah satu usaha yang dilakukan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Dengan menggunakan

keterampilan tersebut, siswa selain diajak untuk terlibat dalam proses IPA sesuai taraf perkembangan intelektualnya juga diharapkan dapat mengalami proses sebagaimana yang dialami para ilmuwan dalam usaha memecahkan misteri-misteri alam, sehingga pada gilirannya siswa akan memiliki keterampilan proses.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa tentang Konsep Cahaya Melalui Pendekatan Keterampilan Proses (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Cibatok 02 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Tahun pelajaran 2010-2011)”**.

Pada penelitian ini penulis mengambil konsep cahaya karena merupakan salah satu materi IPA di SD yang memerlukan proses ilmiah.

Dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA konsep cahaya dimaksudkan agar siswa memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan serta diharapkan memiliki kecakapan pribadi yang dapat menjadi modal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa yang akan datang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, di susunlah rumusan yang dituliskan kedalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran pada konsep cahaya dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep cahaya setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses?

C. Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini berhasil jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa yang meliputi aspek frekuensi bertanya Mencapai 40%, aspek siswa yang aktif dalam diskusi (60%), dan aspek pertanyaan pada LKS diisi dengan benar (70%)
2. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari postes pada siklus dan pada pertemuan siklus selanjutnya yang telah mencapai KKM (6,00)

D. Definisi Operasional

1. Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani selama proses belajar mengajar yang merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas yang dimaksud ini dibatasi yaitu aktivitas bertanya dan diskusi.
2. Hasil belajar adalah gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada materi yang diajarkan guru, yang diukur berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal (pretes dan postes) yang disusun sesuai dengan indikator.
3. Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas dan kreativitas siswa untuk mengembangkan keterampilan fisik dan mental dalam memproses perolehan belajar.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan keterampilan proses.

Secara khusus tujuan penelitian ini di jabarkan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep cahaya melalui pendekatan keterampilan proses di kelas V SDN Cbatok 02 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor.

- b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep cahaya melalui pendekatan keterampilan proses di kelas V SDN Cibatok 02 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor .

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPA di SD pada umumnya dan khususnya bermanfaat bagi guru dan bagi siswa itu sendiri.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya :

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena pembelajaran tidak hanya berupa hapalan (mind on) namun pembelajaran melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran secara fisik (hand on) sehingga siswa mampu menguasai materi pembelajaran dan dapat mencapai tingkat pemahaman yang tinggi. Dan diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dibuat secara menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.
- b. Bagi guru, dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan tentang pendekatan keterampilan proses dan dapat menjadi alternatif dalam peningkatan pembelajaran yang lainnya juga diharapkan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran IPA yang belum optimal. Selain itu guru dapat lebih terampil dalam memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran IPA.